

KARUNIA-KARUNIA ROH

Pengantar

Mujizat-mujizat, kesembuhan, pengetahuan supranatural, orang-orang mati dibangkitkan. Tidak heran bahwa kekristenan kita kadang-kadang nampaknya seperti tidak memiliki kuasa dibandingkan manifestasi-manifestasi yang terjadi pada Gereja mula-mula. Apakah kuasa dinamis yang dimiliki oleh orang-orang Kristen mula-mula itu, dan mengapa kita tidak melihatnya lagi sekarang?

Pelajaran Kita

Sebelum mati, Yesus memberikan otoritas-Nya kepada para murid-Nya dan mengutus mereka pergi dengan instruksi-instruksi khusus.

Firman: Matius 10:8

“Sembuhkan yang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.”

1. Apakah perintah Yesus kepada para murid-Nya? _____

Alkitab mengatakan bahwa para murid taat kepada perintah Yesus, dan setelah Pentakosta, kita melihat para pengikut-Nya tetap memmanifestasikan kuasa yang sama.

Firman: Kisah Para Rasul 3:2, 6-8

“Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Tuhan, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah...Tetapi Petrus berkata: ‘Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!’ Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. Ia melonjak berdiri lalu berjalan.”

2. Perintah apa yang diberikan Petrus kepada pengemis itu? _____

3. Apa yang terjadi? _____

Itu baru mujizat pertama dari banyak mujizat lain yang dilakukan para pengikut Yesus. Kuasa supranatural yang begitu nyata di abad-abad pertama Gereja dimanifestasikan melalui apa yang kita sebut karunia-karunia roh. Karunia-karunia yang sama itu tersedia bagi setiap orang Kristen saat ini.

Mari kita melihat apa yang dikatakan Alkitab tentang karunia-karunia roh.

Firman: 1 Korintus 12:1, 4, 7

“Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenaran-Nya...Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh...tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama.”

4. Darimana semua karunia roh itu berasal? _____

5. Untuk apa karunia-karunia roh itu diberikan? _____

Paulus menambahkan ayat lain untuk menjelaskan hal ini.

Firman: 1 Korintus 14:26, 27

“Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Tuhan, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun.”

6. Dalam ayat-ayat ini karunia-karunia roh itu dipergunakan untuk apa, menurut Paulus? _____

Firman: 1 Korintus 12: 8-11

“Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.”

7. Tuliskan karunia-karunia roh itu di sini. _____

8. Bagaimana karunia-karunia itu dibagikan? _____

Secara umum karunia-karunia roh dibagi menjadi tiga kelompok: karunia-karunia vokal, karunia-karunia pernyataan, karunia-karunia kuasa. Kita akan melihat setiap kelompok secara bergantian.

Karunia-karunia Vokal

Karunia-karunia vokal adalah berkata-kata dengan bahasa roh, menafsirkan bahasa roh, dan bernubuat.

Berkata-kata Dengan Bahasa Roh dan Menafsirkannya

Karunia berkata-kata dengan bahasa roh jangan disamakan dengan bahasa doa pribadi yang Anda terima ketika Anda dibaptis Roh Kudus. Bahasa roh yang disebut di sini adalah karunia untuk berbahasa roh di depan umum.

Firman: 1 Korintus 14:22

“Karena itu karunia bahasa roh adalah tanda...untuk orang yang tidak beriman.”

9. Karunia bahasa roh itu adalah tanda untuk siapa? _____

Firman: 1 Korintus 14:13

“Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya.”

10. Berkata-kata dengan bahasa roh di depan umum harus selalu disertai apa? _____

Firman: 1 Korintus 14:28

“Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka berdiam diri dalam pertemuan Jemaat.”

11. Apa yang harus dilakukan seseorang yang menerima pesan dalam bahasa roh bila tidak ada yang menafsirkannya? _____

Bernubuat

Karunia bernubuat adalah pesan dari Tuhan, yang diberikan dalam bahasa orang-orang yang mendengarkannya.

Firman: 1 Korintus 14:1, 3, 4b

“...usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat... siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur...siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.”

12. Karunia apa yang harus kita usahakan lebih dari pada yang lain? _____

13. Bernubuat itu melakukan apa? _____

14. Bernubuat itu untuk siapa? _____

Firman: 1 Korintus 14:24, 25

“Lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua; segala rahasia yang terkandung di dalam hatinya akan menjadi nyata, sehingga ia akan sujud menyembah Tuhan.”

15. Apa yang akan terjadi bila orang yang tidak beriman mendengar nubuatan? _____

16. Apa yang akan dilakukannya? _____

Firman: 1 Korintus 14:29

“Baiklah dua atau tiga orang di antaranya berkata-kata dan yang lain menanggapi apa yang mereka katakan”

17. Apa yang akan dilakukan para pendengar? _____

Kata menanggapi diterjemahkan sebagai menilai dalam berbagai versi Alkitab.

Karunia-karunia pernyataan

Karunia-karunia pernyataan adalah berkata-kata dengan hikmat, berkata-kata dengan pengetahuan dan membedakan bermacam-macam roh.

Alkitab memberi kita sangat sedikit informasi mengenai bagaimana karunia tersebut harus digunakan, jadi kita akan melihat bagaimana ia digunakan pada Gereja Mula-mula.

Berkata-kata dengan pengetahuan

Berkata-kata dengan pengetahuan adalah suatu pengetahuan supranatural yang sebelumnya tidak diketahui orang itu dan diberikan oleh Roh Kudus.

Dalam Kisah Para Rasul 5, terdapat kisah Ananias dan Safira yang menjual tanah, kemudian berdusta tentang harga jualnya.

Firman: Kisah Para Rasul 5:3

“Tetapi Petrus berkata: ‘Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?’”

18. Apakah kata-kata pengetahuan yang disampaikan Petrus? _____

Kemudian ketika Safira juga berdusta, Petrus mengatakan kepadanya bahwa ia akan mati, lalu ia rebah dan mati.

Ini adalah dua contoh praktek berkata-kata dengan pengetahuan.

Berkata-kata dengan hikmat

Berkata-kata dengan hikmat merupakan hikmat supranatural yang diberikan untuk suatu kejadian tertentu. Pada masa-masa awal gereja suatu perselisihan timbul mengenai perlu tidaknya orang-orang bukan Yahudi yang bertobat disunat. Paulus dan Barnabas pergi ke Yerusalem untuk bertemu dengan para penatua gereja.

Setelah mendengar kesaksian mereka, Yakobus, pemimpin gereja Yerusalem menerima kata-kata hikmat.

Firman: Kisah Para Rasul 15:19

“Sebab itu aku berpendapat, bahwa kita tidak boleh menimbulkan kesulitan bagi mereka dari bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Tuhan.”

19. Apa pertimbangan Yakobus? _____

Melalui kata-kata hikmat persatuan Gereja Mula-mula dibangun kembali.

Membedakan bermacam-macam roh

Membedakan bermacam-macam roh adalah suatu kemampuan ilahi yang memampukan seseorang membedakan antara aktivitas roh yang berasal dari Tuhan, setan, atau manusia.

Seorang tukang sihir bernama Simon, menawarkan untuk membayar para rasul jika mereka mau memberikan kepadanya kemampuan menumpang tangan atas orang-orang supaya mereka menerima Roh Kudus.

Petrus menegurnya dan menyuruhnya bertobat.

Firman: Kisah Para Rasul 8:23

“Sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan.”

20. Menurut Petrus apa yang salah mengenai Simon? _____

Ini merupakan contoh praktek membedakan bermacam-macam roh.

Karunia-karunia kuasa

Karunia-karunia kuasa melengkapi daftar karunia-karunia roh. Yaitu iman, kuasa untuk menyembuhkan dan mengadakan mujizat.

Iman

Karunia iman adalah iman supranatural yang diberikan untuk waktu atau kejadian khusus.

Ketika Paulus dan Barnabas berada di Salamis, Gubernur ingin mendengar firman Tuhan. Elymas, seorang tukang sihir, menghalang-halangnya.

Firman: Kisah Para Rasul 13:9-11

“Paulus...menatap Elymas, dan berkata: ‘Hai anak iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran...Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau dan engkau, akan menjadi buta.’ Dan seketika itu juga orang itu merasa diliputi kabut dan gelap.”

21. Ceritakan dengan singkat apa yang terjadi. _____

Menyembuhkan

Kita banyak melihat karunia menyembuhkan ini nyata dalam kehidupan Paulus. Ketika Rasul Paulus dibawa ke Roma untuk diadili, kapal yang ditumpangnya kandas di pulau Malta. Gubernur pulau itu mengundang mereka semua ke rumahnya di mana ayahnya sedang sakit demam dan disentri.

Firman: Kisah Para Rasul 28:8b

“Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia.”

22. Apa yang terjadi ketika Paulus menumpangkan tangan atas ayahnya? _____

Ketika hal itu terjadi semua orang sakit di pulau itu datang dan disembuhkan oleh Paulus.

Mengadakan mujizat

Karunia roh terakhir yang akan kita lihat adalah mengadakan mujizat.

Di Yope, seorang murid yang disukai orang bernama Tabita, yang telah banyak berbuat kebaikan dan menolong orang miskin, mati. Teman-temannya memanggil Petrus.

Firman: Kisah Para Rasul 9:40

“Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: ‘Tabita, bangkitlah!’ Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.”

23. Apa yang terjadi ketika Petrus menyuruh Tabita bangkit? _____

Walaupun karunia-karunia roh ini penting, namun ia tidak pernah boleh dipisahkan dari aspek-aspek lain dalam jalan hidup kita bersama Tuhan.

Firman: 1 Korintus 14:1a

“Kejarlah kasih itu...”

24 Apa yang harus kita lakukan di samping mengusahakan karunia-karunia roh itu? _____

JAWABAN

1. Sembuhkan yang sakit, bangkitkan orang mati, tahirkan orang kusta dan usir setan-setan
2. *“Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”*
3. Orang itu melonjak berdiri lalu berjalan
4. Roh Kudus
5. Untuk kepentingan bersama
6. Membangun jemaat
7. Berkata-kata dengan hikmat, berkata-kata dengan pengetahuan, iman, menyembuhkan, mengadakan mujizat, bernubuat, membedakan bermacam-macam roh, berkata-kata dengan bahasa roh, menafsirkan bahasa roh.
8. Sesuai kehendak Roh Kudus
9. Orang yang tidak beriman
10. Penafsirannya
11. Berdiam diri
12. Bernubuat
13. Membangun (menguatkan), menasihati, menghibur; ia membangun Jemaat
14. Orang-orang percaya
15. Diyakinkan bahwa dia orang berdosa
16. Sujud menyembah Tuhan
17. Menanggapi (menilai) apa yang mereka katakan
18. Bahwa Ananias telah berdusta
19. Tidak menimbulkan kesulitan bagi bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Tuhan
20. Hatinya seperti empedu yang pahit dan terjat dalam kejahatan
21. Jawaban pribadi
22. Ia disembuhkan
23. Ia membuka matanya dan duduk
24. Kita harus mengejar kasih itu.

Copyright © 1986 oleh Aglow International